



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Dan Waktu Pelaksanaan

3.1.1 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek lokasi penelitian dilakukan di Kota Tembilahan, dengan obyek penelitian yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan perencanaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kota Tembilahan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimana dilakukan pada bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan Juni 2026.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data penelitian kuantitatif. Menurut Martono dalam Wulandari, (2025) penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan serta memanfaatkan data berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan informasi ilmiah. Penelitian kuantitatif dirancang untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan serta mengkaji dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam pelaksanaannya, studi ini mengandalkan data kuantitatif yang diperoleh melalui metode survei kuesioner. Data diperoleh dengan mencakup literasi keuangan, gaya hidup dan perencanaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kota Tembilahan.



3.2.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang dipilih dengan cara memberikan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber – sumber lainnya seperti buku pendukung, tesis, jurnal dan informasi dari penelusuran internet yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi yaitu keseluruhan subjek yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015) dalam (Wulandari, 2025) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh generasi Z berusia 18 hingga 27 tahun, baik itu pelajar, mahasiswa maupun para pekerja muda yang berada di kota Tembilahan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023, proyeksi pertumbuhan penduduk Provinsi Riau, serta perhitungan proporsi Generasi Z usia produktif di wilayah perkotaan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

kecil, jumlah Generasi Z di Kota Tembilahan diperkirakan mencapai ± 23.000 jiwa pada tahun 2025. Populasi infinity (atau infinite population) dalam statistik adalah populasi yang memiliki jumlah elemen atau anggota tak terhingga, sehingga tidak mungkin untuk mendata atau menghitung seluruh anggotanya secara lengkap.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) dalam Maulana, (2022) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan karakteristik populasi (Hair *et al.*, 2019).

Menurut Hair *et al.* (2010) dalam Riris Rotua Sitorus (2020). Jumlah sampel tidak bisa dianalisis faktor jika jumlahnya kurang dari 50, sampel harus berjumlah 100 atau lebih sebagai aturan umum, jumlah sampel minimal adalah setidaknya 5 kali dan akan lebih diterima apabila jumlah sampelnya 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti dan dianalisis.

Pada penelitian ini memiliki 18 indikator maka dari itu penelitian ini menggunakan rumus hair :

$$n = \text{jumlah indikator}$$

$$= 6 \times 18$$

$$= 108 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus Hair *et al.* (2010), jumlah sampel minimal adalah 108 responden.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informasi maupun data yang diperlukan dalam penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data primer, Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel penelitian dari responden secara langsung. Peneliti memperoleh data primer melalui studi lapangan, yang melibatkan pengumpulan informasi secara langsung dari sumber pertama, baik melalui komunikasi lisan maupun pencatatan tertulis. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2019), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai literasi keuangan, gaya hidup, dan perencanaan keuangan pribadi pada generasi Z di Kota Tembilahan. Jawaban kuesioner menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2013:132) dalam (Irma Ayu Noeraini, 2016). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, Netral, setuju, dan sangat setuju.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Responden menjawab kuesioner dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan dengan skala likert. Kemudian dari ke lima alternatif tersebut diberi skor :

Pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
 - b. Tidak Setuju (TS) = 2
 - c. Netral (N) = 3
 - d. Setuju (S) = 4
 - e. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah sebuah teknik mengumpulkan data dengan melakukan penelitian dan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, artikel, serta data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh landasan teori, informasi, dan data pendukung yang berkaitan dengan literasi keuangan, gaya hidup, dan perencanaan keuangan pribadi generasi Z.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh data penelitian berhasil dikumpulkan dari responden. Menurut (Sugiyono, 2019), pengolahan data dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel penelitian, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

Adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan kembali terhadap data atau jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner. Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh jawaban responden telah lengkap, jelas, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode atau simbol berupa angka pada setiap jawaban responden untuk mempermudah proses penginputan dan pengolahan data menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini, jawaban responden menggunakan skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Tidak Setuju (TS) = 2
- c. Netral (N) = 3
- d. Setuju (S) = 4
- e. Sangat Setuju (SS) = 5

3. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses menyusun dan mengelompokkan data ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami dan dianalisis sesuai dengan variabel penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

4. *Entry Data*

Entry data merupakan proses memasukkan seluruh data hasil kuesioner ke dalam program SPSS untuk dilakukan pengolahan dan analisis statistik.

5. *Cleaning Data*

Cleaning data dilakukan dengan memeriksa kembali data yang telah diinput untuk menghindari adanya kesalahan penginputan, data ganda, maupun data yang tidak lengkap sehingga data yang dianalisis benar-benar sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Setelah seluruh tahapan pengolahan data selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses yang bertujuan untuk mengkonversi hasil-hasil pengumpulan data dari penelitian menjadi informasi baru sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar pembuatan kesimpulan (Mukhtazar, 2020 dalam kutipan Nurkaisan, 2025). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui pengaruh/ hubungan antar variabel yang diteliti. Tahapan analisis data meliputi:

3.6.1 Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (content) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu



untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitian Sugiyono (2006) dalam (Al Hakim et al., 2021)

2) Uji Realibitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu intrumen Husaini (2003) dalam (Al Hakim et al., 2021).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi valid dan bebas bias:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data peneliti menggunakan uji Kolmogorov -Smirnov dengan nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal (Ghozali, 2018 dalam kutipan Ningsih et al., 2023).

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas pertama kali diperkenalkan oleh Ragner Frisch, yaitu hubungan linier yang sangat tinggi pada model regresi di setiap variabel bebasnya. Terjadinya multikolinearitas dapat menyebabkan pemakaian metode regresi menjadi kurang tepat karena taksiran regresinya tidak stabil dan variabel koefisien regresinya sangat besar. Beberapa hal yang dapat dilihat untuk



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mendeteksi adanya multikolinearitas, di antaranya Anggryeny dalam (Azizah *et al.*, 2020):

1. Tingginya nilai R-squared serta nilai F-stat yang signifikan, namun sebagian besar dari t-stat tidak signifikan.
2. Korelasi antar dua variabel bebas cukup tinggi (biasanya > 0,8).
3. Nilai condition number lebih dari 20 atau 30.

Selain ketiga hal di atas, data dikatakan terdapat kolinieritas tinggi apabila nilai VIF yang dihasilkan lebih besar dari 10,00 dan nilai TOL yang dihasilkan lebih kecil dari 0,10.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada model regresi, dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residual error (ZPRED). Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik Ghazali dalam (Azizah *et al.*, 2020)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen. Persamaan regresi adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Perencanaan keuangan pribadi



- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi
- X_1 = Literasi keuangan
- X_2 = Gaya hidup
- e = Error term

3.6.4 Pengujian Hipotesis

1) Uji Parsial T

Uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 dalam kutipan Ningsih et al., 2023). Pada penelitian ini, pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan menetapkan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Kriteria yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka secara parsial variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Selain itu, perbandingan antara nilai t hitung dengan t tabel juga menjadi pedoman, yakni jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan. Batas kritis t tabel ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2) Uji F (Simultan)

Menguji pengaruh simultan X_1 dan X_2 terhadap Y . Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika di dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018 dalam kutipan Ningsih *et al.*, 2023).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi (Ningsih *et al.*, 2023).